

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Pengumpulan data informasi klien dan keluarga didapatkan dari hasil wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan buku pemeriksaan di Dokter SpOG. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu “JS”, telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “JS” dan Bapak “KS” selaku suami. Klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 19 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data ini dikaji pada tanggal 30 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas Mengwi I, didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien/ Keluarga

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “JS”	Bapak “KS”
Umur	: 34 tahun	38 Tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Penghasilan	: -	Rp. 3.800.000,00
Alamat	: Br. Panca Dharma, Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Badung	

No. HP : 085857064XXX 087721866XXX
Jaminan Kesehatan : BPJS Kelas III BPJS Kelas III

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang ke puskesmas ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan ibu mengatakan tidak ada keluhan

c. Riwayat menstruasi

Menstruasi pertama kali umur 12 tahun, siklus teratur setiap 30 hari, lama haid 5 hari, jumlah darah selama 1 hari 3-4 kali mengganti pembalut, sifat darah encer, tidak ada keluhan. HPHT tanggal 19 Juni 2025 dan TP : 26 Maret 2026.

d. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah pernah menggunakan alat kontrasepsi yaitu kondom.

e. Riwayat pernikahan

Menikah 1 kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah $\pm$ 10 tahun. Usia Ibu saat menikah yaitu 24 tahun sedangkan usia suami yaitu 28 tahun.

f. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Anak pertama lahir pada tanggal 14/7/2015 pada usia kehamilan cukup bulan, lahir secara spontan belakang kepala di Puskesmas penolong persalinan Bidan, BBL 2800 gram, PB 49 cm, jenis kelamin perempuan, ASI eksklusif sampai usia 2 tahun, keadaan saat ini sehat. Anak kedua lahir pada tanggal 14/1/2023 pada usia kehamilan cukup bulan, lahir secara spontan belakang kepala di Puskesmas penolong persalinan Bidan, BBL 3500 gram, PB 49 cm, jenis

kelamin laki-laki, ASI eksklusif, keadaan saat ini sehat. Ini merupakan kehamilan ketiga.

g. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan ketiga. Keluhan pada trimester I yaitu mual-mual dan tidak ada mengalami tanda bahaya kehamilan. Riwayat pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali, di puskesmas 2 kali dan di dr. SpOG 1 kali. Ibu sudah mengonsumsi suplemen asam folat 400mg dan vitamin B6 10 mg saat kehamilan trimester I dan tablet tambah darah sejak bulan September 2025. Status imunisasi Ibu T5 saat kehamilan pertama.

Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Ibu “JS” umur 34 tahun di Puskesmas Mengwi I dan Dokter SpOG

No.	Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3	4
1.	2/8/2026 dr. SpOG	Ibu mengatakan telat haid. . TD: 100/60 mmHg, N: 80x/mnt, S: 36,5 ^o C, USG: Kandung kehamilan (+) janin tunggal, EDD: 27/3/2026. Terapi folavit 1 x 400mg (xxx), cek laboratorium di faskes 1.	Dokter SpOG
2.	11/9/2025 Puskesmas Mengwi I	S: Ibu mengeluh mual-mual dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium O: TD: 105/65 mmHg, MAP: 91,6 N: 82x/mnt, S: 36,7 ^o C, RR: 20x/mnt, BB sebelum hamil : 62,5 kg, BB: 62,8 kg TB: 165 cm, IMT : 22,97 (normal), Lila: 28 cm. TFU : 3 jari diatas simpisis DJJ belum terdengar jelas. Skrining Kesehatan Jiwa (EPDS) sudah dilakukan dengan skor 0 (tidak ada gejala depresi). A: G3P2A0 UK 12 minggu T/H Intrauterine P:	Bidan

No.	Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3	4
		1. Memberikan informasi dan edukasi kesehatan tentang : a. perubahan fisiologis pada ibu hamil b. pemenuhan nutrisi selama ibu hamil 2. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter gigi dan poli gizi/konseling 3. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu - waktu ketika ada keluhan 4. Memberikan terapi asam folat 1 x 400 mg (xxx), vit B6 1x10mg	
3.	7/10/2026 Puskesmas Mengwi I	S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan O: TD: 96/60 mmHg, MAP: 84, N: 82x/ mnt, S: 36,7 ^o C, RR: 20x/mnt, BB: 63,2 kg TFU : pertengahan simpisis dengan pusat, DJJ belum terdengar jelas Hasil Lab : Hb 11 g/dL, GDS 114 mg/ dL, HIV NR, Sifilis NR, HbsAg NR, Reduksi Urine Negatif, Protein Urine Negatif, Golongan Darah : O. A: G3P2A0 UK 15 minggu 5 hari T/H Intrauterine P : 1. Memberikan informasi dan edukasi kesehatan tentang : a. Asupan nutrisi selama kehamilan seperti banyak mengkonsumsi makanan yg mengandung karbohidat, protein, lemak, vitamin dan zat besi b. Mengurangi minum-minuman seperti teh, kopi dan minuman manis 2. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu - waktu ketika ada keluhan	Bidan

No.	Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3	4
		3. Memberikan terapi asam folat 400 mg 1x1 (xxx) dan tablet tambah darah 1x 60 mg (xxx)	

Sumber : Buku periksa dr. SpOG dan Buku KIA

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit tertentu. Tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), gejala penyakit ginekologi seperti endometriosis, mioma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga tidak memiliki riwayat dan gejala penyakit menurun seperti hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data bio, psiko, sosial, dan spiritual

1) Data Biologis

Ibu mengatakan bahwa pola makan 3 kali sehari dengan porsi 1 piring komposisi nasi, sayur, lauk (telur, daging ayam, tempe, tahu, ikan), buah dan camilan. Tidak ada riwayat alergi makanan. Minum 7-8 gelas per hari jenis air putih. Pola eliminasi ibu BAK 6-7 kali per hari warna jernih, BAB 1 kali per hari konsistensi lembek dan berwarna kecoklatan. Tidak ada keluhan saat BAK/BAB. Pola istirahat ibu tidur 7-8 jam sehari, tidak ada keluhan. Aktifitas sehari-hari melakukan pekerjaan rumah tangga dan merawat anak. Kebersihan

diri ibu mandi 2 kali sehari, keramas 3 kali seminggu, gosok gigi 2 kali sehari, mengganti pakaian dalam 2 kali sehari, selalu merawat kebersihan payudara. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB. Ibu berhubungan seksual 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin dan tidak ada keluhan.

2) Data Psikologis

Ibu mengatakan kehamilan ini diterima dengan baik oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal sekitar rumah baik dan harmonis. Kehamilan ini mendapatkan dukungan yang positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah mencederai diri sendiri maupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

4) Data Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah. Ibu beribadah sesuai dengan keyakinan.

k. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilan ini, ibu tidak pernah dipijit oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling

selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napsa, dan jamu sembarangan.

l. Perencanaan persalinan

Persalinan direncanakan dilakukan di UPTD Puskesmas Mengwi I, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi, pendamping persalinan, dana persalinan, persiapan pendonor bila diperlukan, dan rumah sakit yang dituju bila terjadi kegawatdaruratan. Pengambilan keputusan dilakukan oleh mertua dan suami. Penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan adalah IUD.

m. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Kesadaran umum : baik, kesadaran : *composmentis*, GCS : E4 V5 M6

BB: 64 kg, TD 102/60 mmHg, Nadi 82x/ menit, Respirasi 20x/ menit, Suhu aksila 36,7°C, Lila 28 cm

Postur tubuh : normal , penilaian nyeri : tidak ada nyeri

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : bentuk normal, rambut hitam, kelainan (-)
- 2) Muka : simetris, oedema (-), pucat (-)
- 3) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
- 4) Telinga : simetris, secret (-/-)
- 5) Hidung : tidak ada pengeluaran
- 6) Mulut dan gigi : bersih, gigi tidak ada caries
- 7) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar

limfe, tidak ada pelebaran vena jugularis

- 8) Dada dan aksila : payudara simetris, puting susu menonjol, areola hiperpigmentasi, massa (-/-), kolostrum (-/-), nyeri dadi (-/-), pembesaran pada aksila (-/-).
- 9) Perut : tidak ada luka bekas operasi, linea nigra dan striae
- 10) Genetalia dan : tidak ada pengeliatan pervaginam, tidak ada hemoroid anus
- 11) Ekstremitas : oedema (-/-), reflek patella (+/+)

c. Pemeriksaan penunjang : Pemeriksaan tidak dilakukan

3. Rumusan Masalah

a. Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku KIA dan kontrol Dokter SpOG, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G3P2A0 usia kehamilan 19 minggu tunggal hidup intrauteruine.

b. Masalah

Ibu bemum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

4. Penatalaksanaan

a. Memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada ibu tentang :

- 1) Hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal.
- 2) Tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA, seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, bengkak pada tangan dan kaki, dan gerakan janin berkurang.
- 3) *Sibling rivalry* agar ibu dan suami menyiapkan diri memberikan pengertian kepada anak pertama bahwa akan mempunyai adik. Ibu mengerti dengan

penjelasan bidan.

- b. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu untuk tetap menjaga kesehatan mental dan jiwa.
- c. Menyepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 1 Desember 2025 atau apabila sewaktu-waktu mengalami keluhan.
- d. Memberikan suplemen berupa Tablet Tambah Darah (SF) 1 x 60 mg (xxx), Vitamin C dengan dosis 1 x 50 mg (xxx), dan Kalsium dengan dosis 1 x 500 mg (xxx) diminum setelah makan dengan air putih.
- e. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA dan register ibu.

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dalam laporan kasus ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan April 2026 yang dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan pelaksanaan seminar laporan serta perbaikan. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “JS” selama kehamilan trimester II hingga 42 hari masa nifas. Adapun jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada Ibu “JS” sebagai berikut.

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang Diberikan pada Ibu “JS” dari Umur Kehamilan 19 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Kegiatan Asuhan
1	2	3
1.	Kehamilan Trimester II pada tanggal 1 Desember 2025 dan 26 Desember 2025	1. Memberikan asuhan antenatal terpadu 2. KIE ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II 3. KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan 4. KIE ibu tentang suplemen dan vitamin selama

No.	Waktu Kunjungan	Kegiatan Asuhan
1	2	3
		kehamilan
		5. Memberikan asuhan komplementer prenatal yoga dan senam pada ibu hamil
		6. Membritahu ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil setiap bulan
2.	Kehamilan Trimester III pada tanggal 29 Januari 2026 sampai 26 Februari 2026	1. Memberikan asuhan antenatal terpadu 2. KIE ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 3. KIE tentang cara mengatasi keluhan pada ibu hamil trimester III 4. Melakukan konseling tentang pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan pasca persalinan 5. Melakukan pemeriksaan penunjang/ laboratorium 6. Melakukan skriningh kejiwaan dengan EPDS (<i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i>) 7. KIE ibu tentang tanda-tanda persalinan 8. Melakukan kunjungan rumah klien 9. Memberikan asuhan komplementer senam dan gymball pada ibu hamil
3.	Asuhan Persalinan pada tanggal 8 Maret 2026	1. Melakukan pemantauan kemajuan persalinan ibu 2. Melakukan asuhan komplementer endorphen massage, teknik relaksasi nafas dan hypnobirthing untuk mengurangi nyeri selama kala I 3. KIE suami dan keluarga tentang peran pendamping selama proses persalinan 4. Menolong persalinan dan kelahiran bayi 5. Melakukan IMD 6. Melakukan asuhan bayi baru lahir 1 jam dan imunisasi Hb0 pada dua jam pasca lahir

No.	Waktu Kunjungan	Kegiatan Asuhan
1	2	3
		7. Melakukan pemantauan trias nifas
4.	Asuhan Masa Nifas (KF1) dan Neonatus (KN1) pada tanggal 9 Maret 2026	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas dan pemantauan trias nifas 2. KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi selama msa nifas 3. Membimbing ibu melakukan mobilisasi 4. Melakukan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI 5. Membimbing ibu untuk menyusui dengan benar 6. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi bari lahir 7. Memandikan dan perawatam tali pusat 8. KIE tentang perawatan bayi baru lahir di rumah 9. KIE tanda bahaya ibu nifas dan bayi baru lahir 10. Melakukan kesepakatan jadwal KF 2 dan KN 2
5.	Asuhan Masa Nifas (KF2) dan Neonatus (KN2) pada tanggal 12 Maret 2026	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemantauan trias nifas pada ibu 2. Melakukan asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin untuk membantu melancarkan produksi ASI 3. Memberitau tentang ASI ondemand, pola nutrisi dan istirahat 4. Memberikan asuhan komplementer senam kegel 5. Melakukan pemeriksaan pada neonatus 6. KIE tentang manfaat pijat bayi 7. KIE tentang jadwal kunjungan KF3 dan KN 3 serta imunisasi BCG dan OPV 1
6.	Asuhan Masa Nifas (KF3) dan Neonatus (KN3) pada tanggal 31 Maret 2026	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu nifas 2. Melakukan konseling tentang pemilihan alat kontrasepsi 3. Melakukan skriningh kejiwaan dengan EPDS

No.	Waktu Kunjungan	Kegiatan Asuhan
1	2	3
		<i>(Edinburgh Postnatal Depression Scale)</i>
		4. Melakukan pemeriksaan tanda vital pada neonatus dan memantau kenaikan berat badan
		5. KIE tentang pijat bayi
		6. KIE tentang perawatan bayi dan pemantauan perkembangan bayi sesuai umurnya pada buku KIA
7.	Asuhan Masa Nifas (KF4) dan Bayi usia 42 hari pada tanggal 18 April 2026	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu nifas 2. Melakukan informed consent dan melakukan pemasangan kontrasepsi IUD 3. Menyepakati jadwal kontrol ulang 1 minggu setelah pemasangan IUD 4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital bayi 5. KIE tentang imunisasi dasar bayi pada buku KIA 6. KIE tentang pemantauan tumbuh kembang bayi sesuai umurnya pada buku KIA